

Statistik Daerah Kecamatan

**JAMBON
2013**



SITUS SRANDIL



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO**



STATISTIK DAERAH KECAMATAN JAMBON 2013

ISSN	:	
No. Publikasi	:	35025.004
<i>Publication Number</i>		
Katalog BPS	:	1101002.3502130
Ukuran Buku	:	17,6 cm x 25,0 cm
<i>Book Size</i>		
Jumlah Halaman	:	iii + 11
<i>Number of Pages</i>		Halaman Pages
Naskah	:	Koordinator Statistik Kecamatan Jambon
<i>Manuscript</i>		
Penyunting	:	Seksi Integrasi Pengolahan & Diseminasi Statistik
<i>Editor</i>		
Gambar Kulit	:	Seksi Integrasi Pengolahan & Diseminasi Statistik
<i>Cover Design</i>		
Diterbitkan oleh	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo
<i>Published By</i>		
Dicetak Oleh	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo
<i>Printed By</i>		

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source



STATISTIK DAERAH KECAMATAN JAMBON 2013

ISSN	:	
No. Publikasi	:	35025.004
<i>Publication Number</i>		
Katalog BPS	:	1101002.3502130
Ukuran Buku	:	17,6 cm x 25,0 cm
<i>Book Size</i>		
Jumlah Halaman	:	iii + 11
<i>Number of Pages</i>		Halaman Pages
Naskah	:	Koordinator Statistik Kecamatan Jambon
<i>Manuscript</i>		
Penyunting	:	Seksi Integrasi Pengolahan & Diseminasi Statistik
<i>Editor</i>		
Gambar Kulit	:	Seksi Integrasi Pengolahan & Diseminasi Statistik
<i>Cover Design</i>		
Diterbitkan oleh	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo
<i>Published By</i>		
Dicetak Oleh	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo
<i>Printed By</i>		

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Jambon Tahun 2013 ini. Publikasi ini berisi berbagai informasi data yang ada di Kecamatan Jambon yang dilengkapi analisis secara sederhana sehingga pengguna data dapat dengan mudah memahami serta dapat mengikuti perkembangan dan potensi yang ada di Kecamatan Jambon melalui data yang disajikan.

Publikasi ini melengkapi ragam publikasi yang telah diterbitkan setiap tahun, dengan perbedaan pada publikasi ini lebih ditekankan pada analisis. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup berbagai indikator yang sangat berkaitan erat dengan pembangunan di berbagai sektor, oleh karena itu diharapkan publikasi ini dapat digunakan sebagai bahan perencanaan maupun evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi kebutuhan data statistik, baik oleh pemerintah, swasta, akademisi maupun masyarakat luas.

Jambon, Agustus 2013
Koordinator Statistik
Kecamatan Jambon

SUGENG WAHYUDI, SE
NIP. 19660303 198603 1 005

PETA WILAYAH ADMINISTRASI



LUAS DAN JARAK KE KECAMATAN

Kelurahan / Desa	Luas Wilayah Administrasi		Jarak Ke Ibukota Kecamatan (Km)
	Km ²	% Thd Kec	
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Kreetbet	13,96	24,29	1,0
002. Jonggol	2,23	3,88	10,0
003. Poko	2,69	4,68	7,0
004. Bringinan	2,07	3,60	8,0
005. Sendang	3,59	6,25	6,0
006. Karanglokidul	3,10	5,39	4,0
007. Bululor	7,20	12,53	3,0
008. Jambon	1,94	3,38	0,1
009. Blembem	4,51	7,85	1,0
010. Pulosari	2,55	4,44	2,0
011. Menang	0,74	1,29	3,0
012. Srandil	0,71	1,24	4,0
013. Sidoharjo	12,19	21,21	5,0
Kecamatan Jambon	57,48	100,00	

Kecamatan Jambon terletak di sebelah barat pusat pemerintahan Kabupaten Ponorogo. Luas wilayah kecamatan Jambon adalah 57,48 Km², dengan batas-batasnya yaitu sebelah utara adalah Kecamatan Sampung, sebelah timur Kecamatan Kauman, sebelah selatan Kabupaten Pacitan dan sebelah barat adalah Kecamatan Badegan.

Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Jambon yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Kreetbet dengan luas wilayah 13,96 Km² atau sekitar 24,29 persen. Sedangkan yang mempunyai wilayah terkecil adalah Desa Srandil dengan luas wilayah 0,71 Km² atau sekitar 1,24 persen dari luas wilayah Kecamatan Jambon. Menurut statusnya, 13 desa di kecamatan ini berstatus desa. Jika ditinjau dari jarak desa ke ibukota kecamatan, desa yang terjauh adalah desa Jonggol yaitu sekitar 10 Km, sedangkan yang terdekat adalah desa Jambon, dimana lokasi kantor kecamatan berada.

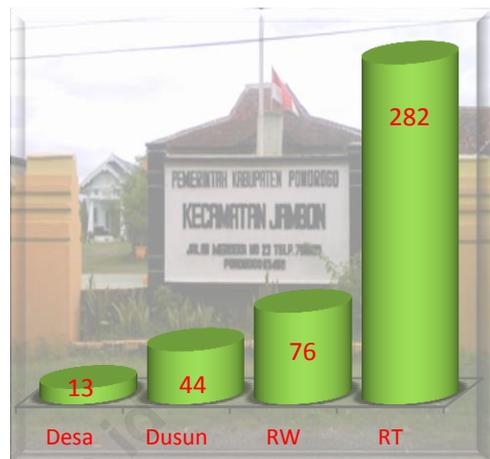
2 PEMERINTAHAN

Kecamatan Jambon terbagi dalam 13 Desa

Dalam bidang pemerintahan wilayah Kecamatan Jambon terbagi habis ke dalam 13 Desa, 44 dusun, 76 Rukun Warga (RW) dan 282 Rukun Tetangga (RT). Adapun desa yang mempunyai jumlah RT terbanyak adalah Desa Krebet sebanyak 42 RT, sedangkan yang mempunyai jumlah paling sedikit adalah Desa Menang sebanyak 6 RT.

Sumber daya manusia di tingkat desa yang merupakan ujung tombak pelayanan memegang peranan penting dalam mewujudkan pelayanan prima bagi masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan perangkat desa diharapkan semakin baik pula pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat. Di Kecamatan Jambon terdapat 176 perangkat desa dengan jenjang pendidikan sarjana sebanyak 6 personil. Adapun jenjang pendidikan lainnya untuk jenjang SLTA sederajat sebanyak 162 personil, SLTP sederajat sebanyak 8 personil dan sudah tidak ditemui pendidikan perangkat setingkat SD sederajat.

STATISTIK PEMERINTAHAN WILAYAH



TINGKAT PENDIDIKAN PERANGKAT DESA

Status Jabatan	SD/MI Sederajat	SLTP/MTs Sederajat	SLTA/MA Sederajat	Akademi/Universitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001. Lurah/Kades	-	-	10	3
002. Sekkel/Carik	-	-	7	1
003. Kaling/Kasun/Kamituwo	-	-	44	-
004. Kaur / Kasi	-	-	62	2
005. Staf Lurah / Desa	-	-	-	-
006. Pegawai Lain	-	-	-	-
007. Jogoboyo	-	2	7	-
008. Jogowaluyo	-	-	1	-
009. Sambong	-	3	7	-
010. Modin	-	2	11	-
011. Kebayan	-	1	13	-
Jumlah	-	8	162	6

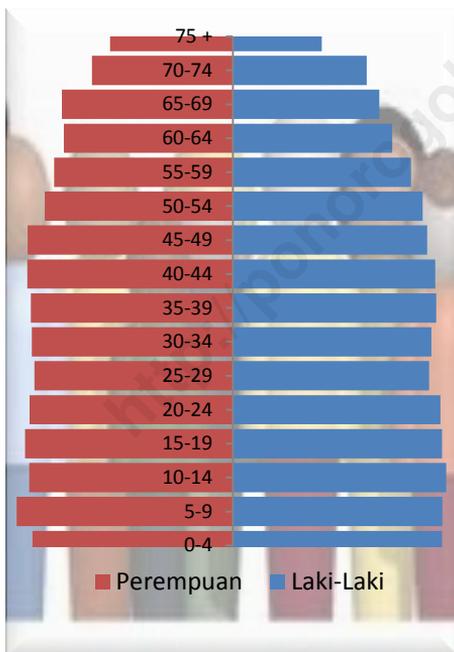


Hasil Registrasi Penduduk Kecamatan Jambon sebanyak 49.177 jiwa

INDIKATOR KEPENDUDUKAN

Indikator Kependudukan	Jumlah
(1)	(2)
001. Jumlah Penduduk	49.177
002. Luas Wilayah (Km ²)	57,48
003. Kepadatan (Jiwa/Km ²)	856
004. Sex Ratio	97,63
005. Jumlah Rumah Tangga	13.097
006. Rata-rata Penduduk Per Rumah Tangga	4

PIRAMIDA PENDUDUK



Penduduk Kecamatan Jambon hasil registrasi penduduk akhir tahun 2012 sebesar 49.177 jiwa yang terdiri dari laki-laki 24.294 jiwa dan perempuan 24.883 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 856 jiwa/km². Desa yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Krebet sebesar 7.853 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 3.818 jiwa dan perempuan sebanyak 4.035 jiwa. Jika dilihat dari tingkat kepadatan penduduk per desa, maka Desa Jambon tercatat mempunyai tingkat kepadatan yang paling tinggi jika dibandingkan dengan desa lainnya sebesar 1.662 jiwa per km².

Piramida penduduk Kecamatan Jambon tahun 2012 menunjukkan penduduk Kecamatan Jambon didominasi penduduk usia muda dan dewasa. Jumlah penduduk usia 5-9 jumlahnya paling banyak, sedangkan kelompok usia 75+ memiliki jumlah yang paling sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk kelompok lainnya.

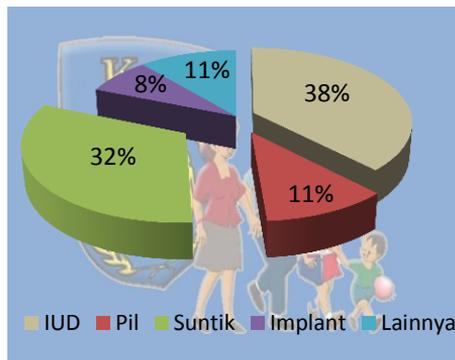
3 PENDUDUK

IUD Merupakan Alat Kontrasepsi Terfavorit di Kecamatan Jambon

Program keluarga berencana adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mengatur pertumbuhan penduduk. Dari jumlah pasangan usia subur di Kecamatan Jambon yang menggunakan alat KB IUD sebesar 38 persen, pil KB sebesar 11 persen, suntik sebesar 32 persen, implant sebesar 8 persen dan alat KB lainnya sebesar 11 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa alat KB yang banyak digunakan di Kecamatan Jambon adalah IUD dan suntik.

Prosentase keluarga pra sejahtera di Kecamatan Jambon masih cukup tinggi yaitu sekitar 32,57 persen, dan sebesar 67,43 persen masuk kelompok sejahtera. Kelompok keluarga sejahtera yang paling dominan merupakan kelompok sejahtera II sebanyak 29,41 persen. Sedangkan untuk kelompok keluarga sejahtera I mencapai 19,76 persen, kelompok keluarga sejahtera III sebanyak 12,58 persen serta keluarga sejahtera III+ sebanyak 5,68 persen.

CAPAIAN PROGRAM KB



KATEGORI KELUARGA SEJAHTERA

Kelurahan / Desa	Kategori Keluarga				
	Pra Sejahtera	KS I	KS II	KS III	KS III+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Kreet	735	629	588	347	53
002. Jonggol	375	144	402	100	61
003. Poko	178	46	300	130	57
004. Bringinan	193	65	141	-	46
005. Sendang	386	234	384	94	80
006. Karanglokidul	383	129	322	81	76
007. Bululor	490	268	398	80	72
008. Jambon	170	204	244	149	91
009. Blembem	561	173	454	357	98
010. Pulosari	173	255	249	133	55
011. Menang	32	25	127	96	32
012. Srandil	43	66	100	64	36
013. Sidoharjo	738	466	316	90	20
Kecamatan Jambon	4.457	2.704	4.025	1.721	777

PENDIDIKAN 4

Sarana Pendidikan di Kecamatan Jambon cukup memadai

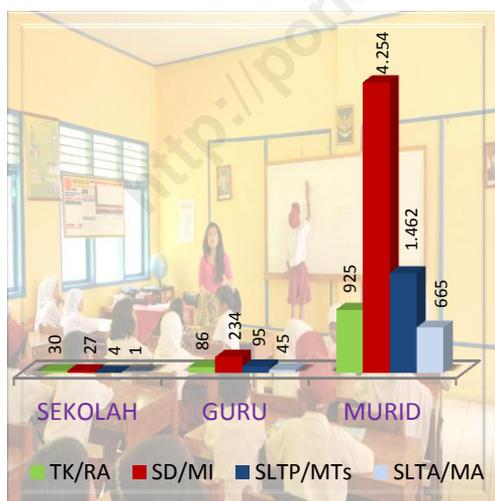
STATISTIK PENDIDIKAN

Uraian	TK	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah	19	23	2	1
Guru	43	188	39	45
Murid	511	3.839	552	665
Guru / Sekolah	2	8	20	45
Murid / Sekolah	27	167	276	665
Murid / Guru	12	20	14	15

Uraian	RA	MI	MTs	MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah	11	4	2	-
Guru	43	46	56	-
Murid	414	415	910	-
Guru / Sekolah	4	12	28	-
Murid / Sekolah	38	104	455	-
Murid / Guru	10	9	16	-

Sumber: Sekolah di Lingkungan Kec.Jambon

SEKOLAH GURU DAN MURID



Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jumlah sekolah di Kecamatan Jambon yang berada di bawah pembinaan UPTD Pendidikan pada tahun 2012 untuk tingkat TK sebanyak 19 sekolah, SD sebanyak 23 sekolah, SLTP sebanyak 2 sekolah dan tingkat SLTA sebanyak 1 sekolah. Sedangkan yang berada di luar lingkungan Dinas Pendidikan meliputi 11 RA, 4 MI, dan 2 MTs.

Rasio murid per sekolah pada tahun 2012 untuk tingkat TK/RA sebanyak 31, SD/MI sebanyak 158, SLTP/MTs sebanyak 366 dan SLTA/MA sebanyak 665. Rasio murid per guru pada tahun 2012 untuk tingkat TK/RA sebanyak 11, SD/MI sebanyak 18, SLTP/MTs sebanyak 15 dan SLTA/MA sebanyak 15.

Madrasah Diniyah cukup berkembang di Kecamatan Jambon. Tercatat sebanyak 24 madrasah yang diasuh oleh 59 guru dengan jumlah murid sebanyak 498 anak didik.

5 KESEHATAN

Kegiatan Posyandu tersebar merata di seluruh desa

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Jambon diantaranya puskesmas sebanyak 1 unit, pustu sebanyak 2 unit, polindes / poskesdes sebanyak 24 unit, apotik 1 unit, toko obat 1 unit dan posyandu sebanyak 48 unit. Posyandu telah terbentuk di setiap desa dengan jumlah posyandu berkisar antara 1 sampai 7 tempat di setiap desa.

Tersedianya sarana dan prasarana akan lebih berdayaguna jika diimbangi dengan jumlah tenaga kesehatan yang ada baik di wilayah tingkat kecamatan maupun di tingkat desa. Secara keseluruhan, di Kecamatan Jambon terdapat petugas kesehatan yaitu 1 dokter umum, 19 bidan, dan 7 tenaga kesehatan lainnya. Masih dijumpai desa yang belum ada bidan desa yaitu Desa Bringinan, Bululor, Pulosari dan Sidoharjo. Adapun satu-satunya dokter umum berada di Desa Jambon. Sedangkan Desa Bringinan, Bululor, Pulosari, dan Sidoharjo tercatat sebagai desa-desa yang tidak ada tenaga medisnya.

STATISTIK FASILITAS KESEHATAN

Kelurahan / Desa	Fasilitas Kesehatan			
	Rumkit / RS Bersalin	Puskesmas / Pustu	Posyandu	Apotik / Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001. Krebet	-	-	6	-
002. Jonggol	-	-	4	-
003. Poko	-	-	3	-
004. Bringinan	-	-	1	-
005. Sendang	-	-	4	-
006. Karanglokidul	-	-	4	-
007. Bululor	-	-	4	-
008. Jambon	-	1	3	2
009. Blembem	-	1	6	-
010. Pulosari	-	-	3	-
011. Menang	-	-	1	-
012. Srandil	-	-	2	-
013. Sidoharjo	-	1	7	-
Kecamatan Jambon	-	3	48	2

Sumber : Monografi Desa

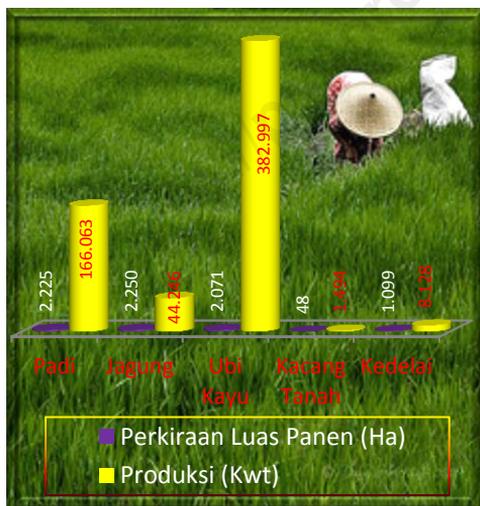
TENAGA KESEHATAN



LUAS LAHAN PERTANIAN

Kelurahan / Desa	Lahan Pertanian	
	Sawah	Non Sawah
(1)	(2)	(3)
001. Kreet	121,00	426,00
002. Jonggol	31,00	132,71
003. Poko	105,00	109,85
004. Bringinan	85,00	87,90
005. Sendang	141,65	136,22
006. Karanglokidul	112,60	130,00
007. Bululur	93,90	288,10
008. Jambon	126,90	33,00
009. Blembem	231,65	131,70
010. Pulosari	190,45	9,00
011. Menang	41,00	17,00
012. Srandil	41,70	4,20
013. Sidoharjo	40,00	618,30
Kecamatan Jambon	1.361,85	2.123,98

STATISTIK PRODUKSI TAN. PANGAN



Sumber : KCD Pertanian Kec. Jambon

Luas lahan pertanian di Kecamatan Jambon mencapai 3.486 Ha, yang terdiri dari 1.362 Ha lahan sawah beririgasi, serta 2.124 Ha lahan non sawah yang terdiri atas tegal/kebun dan lahan pekarangan yang ditanami tanaman pertanian. Luas lahan sawah terbesar berada di Desa Blembem sebanyak 231 Ha, dan paling sedikit di Desa Jonggol seluas 31 Ha.

Hasil produksi tanaman pangan pada tahun 2012 yang meliputi komoditi padi sebesar 166.063 kwt, Jagung sebesar 44.246 kwt, ubi kayu sebesar 382.997 kwt, kacang tanah sebesar 1.494 kwt dan kedelai 8.128 kwt. Desa Blembem mempunyai hasil produksi padi terbesar yaitu 33.678 kwt.

Secara umum tingkat produktivitas tanaman pangan pada tahun 2012 yang meliputi komoditi padi sebesar 74,64 kwt/Ha, Jagung sebesar 19,67 kwt/Ha, ubi kayu sebesar 184,92 kwt/Ha, kacang tanah sebesar 30,90 kwt/Ha dan kedelai 7,39 kwt/Ha.

7 PERDAGANGAN

Fasilitas perdagangan masih terpusat disekitar ibukota kecamatan

Sektor perdagangan di Kecamatan Jambon nampaknya masih terpusat di sekitar Desa Blembem dan Jambon sebagai ibu kota kecamatan. Di Kecamatan Jambon terdapat 6 pasar, 117 toko, 89 pracangan, 20 depot / rumah makan dan 107 warung.

Pasar yang ada di Kecamatan Jambon masing-masing berlokasi di Desa Kreet, Bululur, Jambon, Pulosari, Menang dan Sidoharjo masing-masing sebanyak 1 unit.

Keberadaan toko, pracangan dan warung menyebar di setiap desa. Jumlah toko di setiap desa berkisar antara 1 sampai dengan 34 unit. Keberadaan toko dominan di Desa Blembem dan Jambon masing-masing sebanyak 30 dan 34 unit. Pracangan berkisar antara 3 sampai 12 unit disetiap desa, sedangkan keberadaan depot / rumah makan terbanyak di Desa Jambon sebanyak 4 unit. Adapun kepemilikan Surat Ijin Usaha Perdagangan sebanyak 20 ijin usaha kecil, 3 ijin usaha menengah serta 1 ijin usaha besar.

SARANA PERDAGANGAN

Kelurahan / Desa	Pasar / Pasar Hewan	Toko	Pracangan	Depot / Rumah Makan	Warung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Kreet	1	9	12	2	13
002. Jonggol	-	2	4	-	3
003. Poko	-	2	4	2	6
004. Bringinan	-	1	3	1	4
005. Sendang	-	4	12	1	12
006. Karanglokidul	-	5	10	1	7
007. Bululur	1	2	4	2	9
008. Jambon	1	34	5	4	18
009. Blembem	-	30	10	1	9
010. Pulosari	1	8	5	1	6
011. Menang	1	11	4	2	9
012. Srandil	-	5	5	2	5
013. Sidoharjo	1	4	11	1	6
Kecamatan Jambon	6	117	89	20	107

KEPEMILIKAN SIUP

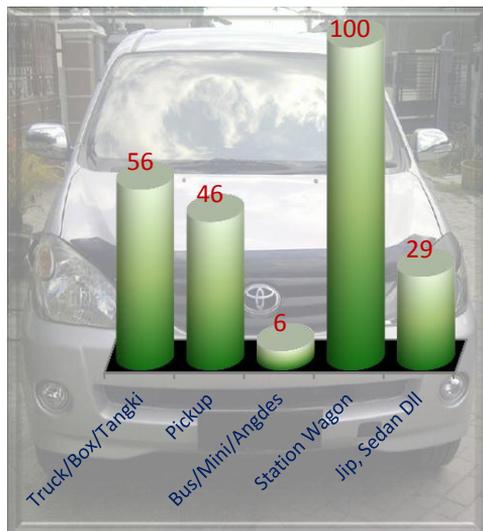


Sumber : KPPT Kab. Ponorogo

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI



SARANA TRANSPORTASI



Ketersediaan sarana transportasi sangat membantu kelancaran jalannya ekonomi di suatu daerah. Ketersediaan sarana transportasi di Kecamatan Jambon meliputi bus / bus mini / angkodes sejumlah 6 unit. Untuk jenis station wagon sejumlah 100 unit, sedangkan jenis sedan, jip dan lain-lain sejumlah 29 unit. Sedangkan keberadaan kendaraan jenis truk / box / tangki sejumlah 56 unit, serta pickup sejumlah 46 unit.

SARANA KOMUNIKASI

Kelurahan / Desa	Sarana Komunikasi		
	BTS	Warnet	Telepon Rumah
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Krebet	1	-	6
002. Jonggol	-	-	-
003. Poko	-	-	-
004. Bringinan	-	-	-
005. Sendang	-	-	8
006. Karanglokidul	-	-	2
007. Bululur	-	-	-
008. Jambon	1	1	58
009. Blembem	-	-	16
010. Pulosari	-	-	21
011. Menang	-	1	21
012. Srandil	1	-	30
013. Sidoharjo	-	-	-
Kecamatan Jambon	3	2	162

Selain sarana dan prasarana transportasi, dalam memperlancar kegiatan pembangunan juga perlunya alat komunikasi. Saat ini belum semua desa terjangkau oleh jaringan handphone yang berasal dari 3 BTS maupun jaringan telepon rumah dengan sambungan sebanyak 162 pelanggan. Jumlah warnet tercatat sebanyak 2 unit yang berada di Desa Menang dan Jambon masing-masing sebanyak 2 unit. Adapun Desa Jonggol, Poko, Bringinan, Bululur dan Sidoharjo belum terjangkau jaringan telepon rumah.

9 KEUANGAN

Realisasi Pemasukan Pajak Bumi dan Bangunan Mencapai 100%

Pelaksanaan pembangunan tidak dapat berjalan dengan lancar jika tidak didukung oleh pendanaan yang memadai. Dimana salah satu sumber penerimaan yang paling besar adalah pajak.

Presentase realisasi penerimaan pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Jambon sebesar 100 persen baik untuk sektor perkotaan maupun sektor pedesaan. Sektor perkotaan merupakan wilayah obyek pajak di Desa Jambon, sedangkan desa lainnya merupakan obyek pajak sektor pedesaan.

Dari total penerimaan sebesar Rp.398.630.423,- maka Desa Jambon mempunyai kontribusi terbesar yaitu Rp. 51.208.560,- sedang yang terkecil yaitu Desa Menang sebesar Rp.10.425.884,-

Lembaga keuangan yang beroperasi di Kecamatan Jambon meliputi 1 bank, 25 koperasi, 13 badan kredit desa, sedangkan lembaga keuangan lainnya (asuransi, pegadaian, leasing, dsb) tidak ada.

BAKU DAN REALISASI PBB

Kelurahan / Desa	Pajak Bumi dan Bangunan		
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Kreet	32.223.929	32.223.929	100,00
002. Jonggol	25.729.640	25.729.640	100,00
003. Poko	35.274.307	35.274.307	100,00
004. Bringinan	25.132.092	25.132.092	100,00
005. Sendang	39.737.011	39.737.011	100,00
006. Karanglokidul	34.057.451	34.057.451	100,00
007. Bululur	22.295.697	22.295.697	100,00
008. Jambon	51.208.560	51.208.560	100,00
009. Blembem	48.869.358	48.869.358	100,00
010. Pulosari	36.935.310	36.935.310	100,00
011. Menang	10.425.884	10.425.884	100,00
012. Srandil	10.576.670	10.576.670	100,00
013. Sidoharjo	26.164.514	26.164.514	100,00
Kecamatan Jambon	398.630.423	398.630.423	100,00

Sumber : Kantor Kecamatan

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN



INDUSTRI & JASA-JASA 10

STATISTIK INDUSTRI DAN JASA

Jenis Usaha	Unit Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Anyaman Tikar Mendong	54	54
Anyaman Tikar Pandan	-	-
Grabah	2	2
Batu Merah	71	124
Genteng	1	4
Pande Besi	3	6
Batik Tulis	-	-
Jaring / Jala	-	-
Pertukangan Kayu	3	8
Penjahit	24	32
Tempe	74	80
Tahu	-	-
Tape	-	-
Krupuk	3	7
Roti	2	6
Jamu Jawa	4	4
Emping Mlinjo	-	-
Penyamakan Kulit	-	-
Krupuk Beras	-	-
Es Lilin	13	18
Makanan Ringan	23	44
Gula Merah	-	-
Percetakan	-	-
Vulkanisir Ban	-	-
Setrum Accu	-	-
Las	4	6
Gamelan	-	-
Sepatu / Sandal	-	-
Capil	-	-
Besek	-	-
Kepang / Gedek	-	-
Kukusan	-	-
Tampah	-	-
Tenong	-	-
Kranji	1	2
Rengginang	1	2
Tegel / Beton	1	4
Kerajinan Bambu	-	-
Sablon	1	2
Tambal Ban	12	14
Rinjing	-	-
Reparasi Radio/ Tape/ TV	10	11
Reparasi Sepeda	10	13
Reparasi Sepeda Motor	11	16
Reparasi Mobil	2	5
Reparasi Jam	-	-
Reparasi Kunci	-	-
Salon Kecantikan	2	4
Tukang Cukur	17	17
Tukang Sepatu	9	9
Tukang Payung	2	2
Tukang Patri	-	-
Tukang Pijat / Urut	1	1
Dukun Pijat Dewasa	24	24
Dukun Pijat Bayi	7	7
Foto Copy	8	11
Tukang Sumur	2	6
Selep Padi	63	99

Sektor industri kecil dan jasa di Kecamatan Jambon turut mewarnai perkembangan perekonomian secara umum. Penyerapan tenaga kerja pada sektor ini cukup banyak karena pada umumnya kegiatannya merupakan kegiatan padat karya.

Unit usaha industri kecil (kerajinan) dan jasa baik formal maupun non formal yang banyak dijumpai diantaranya industri tempe yang mencapai 74 unit dengan menyerap 80 tenaga kerja, industri batu merah yang mencapai 71 usaha dengan menyerap 124 tenaga kerja, industri selep padi yang mencapai 63 unit dengan menyerap 99 tenaga kerja, industri anyaman tikar mendong yang mencapai 54 unit dengan menyerap 54 tenaga kerja, penjahit yang mencapai 24 unit dengan menyerap 32 tenaga kerja, jasa dukun pijat dewasa yang mencapai 24 unit dengan menyerap 24 tenaga kerja, serta industri makanan ringan yang mencapai 23 unit dengan menyerap 44 tenaga kerja.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO**

Jl. Letjend R. Suprpto No.14 Ponorogo

Telp & Fax 0352-481026

email : bps3502@bps.go.id

website : ponorogokab.bps.go.id

